

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparkan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian sebagaimana disajikan dalam bab IV, dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian sebagai disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagai diajukan dalam bab 1; maka dapat diambil kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Prosedur Penetapan Progam Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Durenan Trenggalek :
 - a. Riwayat sumber ide pelaksanaan progam TBTQ datang dari orang-orang terdahulu sebelum kepala sekolah sekarang menjabat, kemudian dikembangkan lagi sekitar tahun 2009.
 - b. Terhadap ide pelaksanaan progam TBTQ disambut baik oleh pengurus sekolah, terbukti dengan langsung disetujui dan diterapkannya progam TBTQ di SMP Islam Durenan Trenggalek .
 - c. Tahap-tahap pematangan dan pematapan ide pelaksanaan progam TBTQ dipilihnya bapak Imam Musyafa' sebagai koordinator progam TBTQ dan program ini dilakukan setiap hari Kamis untuk kelas VII dan hari Sabtu untuk kelas VIII.
 - d. Pengambilan keputusan penetapan ide program TBTQ yang telah disetujui anggota rapat, akhirnya ditetapkan oleh kepala sekolah dengan guru-guru

yang lain sebagai program sekolah dengan dilatar-belakangi oleh motif-motif sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang).

2. Prosedur Implementasi Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān di SMP Islam Durenan Trenggalek.
 - a. Pasang surut realisasi program TBTQ mendapat respon positif siswa SMP ketika disosialisasikan program TBTQ dan adanya kendala-kendala dalam pelaksanaan program TBTQ.
 - b. Muatan kegiatan pada program TBTQ yaitu Pendidikan karakter dengan pembiasaan.
 - c. Metode yang digunakan dalam program TBTQ yaitu Metode Qiro'ati dan Metode Nahdliyin.
3. Implikasi Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Islam Durenan Trenggalek.
 - a. Kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa sudah cukup menggembirakan meskipun saat ini belum maksimal 100 %.
 - b. Keberhasilan dalam pembinaan TBTQ dari tahun ke tahun semakin meningkat.
 - c. Para mentor dan pembina dengan sabar membimbing para siswa agar bisa baca-tulis al-Qur'an, juga memberi teladan akhlāq karīmah yang mencerminkan nilai-nilai al-Qur'ān.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

a. Kepada pengurus yayasan pendidikan Islam

Supaya senantiasa terjadi peningkatan ketersediaan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga tenaga kependidikan bagi kelancaran kinerja kepala sekolah beserta staf terutama terkait dengan implementasi program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān dengan baik dan benar serta dalam rangka mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional; maka sebaiknya pengurus yayasan pendidikan Islam menentukan kebijakan baru berkenaan dengan pengembangan kerjasama (Master of Understanding) yang sah menurut ketentuan aturan perundang-undangan yang berlaku dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia antara pihak yayasan pendidikan Islam dengan jajaran *stake-holders* dalam lingkup lokal, regional, nasional, dan internasional.

b. Kepada kepala sekolah

Supaya di lingkungan internal sekolah terjadi aktivitas sirkelik yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi aneka fungsi manajemen dan bagi aneka sasaran manajemen agar dinamika Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan yang saat ini di era reformasi, juga dinamika era global plus era revolusi industri 4.0 dalam rangka mencapai tujuan individual setiap siswa dan mencapai tujuan

sekolah juga mencapai tujuan pendidikan nasional; maka sebaiknya menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengelolaan Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān terutama ketika mengondisikan setiap peserta didik muslim-muslimah untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'ān dengan baik dan benar sebagai modal awal pengembangan multikecerdasan dalam memahami ayat-ayat qauliyah dan kauniyah (alam syahādah dan alam ghaib) dari Allāh SWT demi aktualisasi tugas-tugas muslim-muslimah dalam status sebagai hambaNya dan khalifahNya dengan bingkai taqwa kepadaNya.

c. Kepada para guru

Suapaya benar-benar dapat menjadi guru profesional dan bermutu yang berkemampuan mempertanggungjawabkan semua perbuatan, pekerjaan, gaji dan penghasilan yang diperoleh baik di dunia maupun di akhirat; maka sebaiknya menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional demi peningkatan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti sebagai : abdi negara, abdi masyarakat, designer KTSP, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, motivator, pembimbing-konselor, inisiator, mediator, informator, demonstrator, organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, Illuminator) serta aktualisasi beban kerja guru, termasuk ketika diharuskan menangani Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān.

d. Kepada para siswa-siswi

Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia selaku muslim-muslimah yang cerdas lagi menguasai *hard-skills* dan *soft-skills* (*intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*) sekaligus berkarakter Islāmīy sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari magnet jāhiliyahisasi di era globalisasi plus era revolusi industri 4.0 saat ini yang dikomandani oleh kaum matrealisme; maka sebaiknya senantiasa memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis kitab suci Al-Qur'ān dengan baik dan benar sebagai modal studi lanjut seumur hidup pada pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal.

e. Kepada Para Orang Tua Siswa

Supaya dapat menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi siswa sekolah yang tengah menempa diri dalam Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang; maka sebaiknya para orang tua siswa senantiasa memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islāmīy di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-nilai budaya materialistik dalam era globalisasi plus era revolusi industri 4.0 saat ini yang dikomandani oleh kaum materialisme.

f. Kepada peneliti yang akan datang

Supaya intensitas penelitian mengenai Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'ān semakin meningkat; maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat menyusun design penelitian lanjutan dengan memberikan sebuah perspektif baru mengenai program tersebut dari aspek paradigma, pendekatan, rancangan, juga tinjauan teorik tertentu.